

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam dunia ilmu pengetahuan dan informasi, terdapat satu kalimat bijak yang sangat terkenal. *"If I have seen further than most men, it is by standing on the shoulder of giant"*. Kalimat yang pernah dikatakan oleh Isaac Newton ini memang sudah tidak asing lagi. Pernyataan ini menunjukkan bahwa seorang ilmuwan besar seperti Isaac Newton memerlukan bantuan orang lain atas penemuan-penemuan dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya, dan ia mengakui jasa-jasa ilmuwan sebelumnya yang telah ikut andil atas perkembangan ilmu pengetahuan saat ini. Namun kalimat tersebut seakan tidak lagi sesuai ketika seorang peneliti tidak memerlukan karya orang lain dalam melakukan penelitian. Banyak peneliti yang hanya menyalin karyanya sendiri sebagai acuan karya ilmiahnya.

Dalam melakukan penelitian, umumnya seorang peneliti membutuhkan dukungan informasi ilmiah yang sesuai dengan bidang penelitiannya. Seringkali para peneliti merujuk penelitian dari peneliti lain sebagai acuan dalam penelitiannya. Tidak hanya sekedar digunakan sebagai bahan rujukan, informasi ilmiah itu juga sekaligus meningkatkan wawasan mereka terhadap perkembangan penelitian dan ilmu pengetahuan yang terjadi di tempat lain. Peneliti yang dimaksudkan di sini mencakup semua orang yang mengadakan kegiatan

penelitian, baik yang dilakukan di kalangan orang awam, akademisi, maupun di lembaga-lembaga penelitian.

Center for International Forestry Research (CIFOR) merupakan lembaga penelitian kehutanan internasional yang ditujukan untuk menjawab masalah global yang berkaitan dengan dampak sosial, lingkungan dan ekonomi yang berkaitan dengan kerusakan dan degradasi hutan. CIFOR mengembangkan kebijakan dan teknik yang dapat meningkatkan pengelolaan hutan yang berkelanjutan dan mengurangi kemiskinan masyarakat yang kehidupannya bergantung kepada keberadaan hutan di negara-negara berkembang.

Karena tugas yang diemban CIFOR begitu penting, maka para peneliti CIFOR dituntut untuk produktif dalam menghasilkan pengetahuan baru yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Penelitian berperan besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Informasi yang tercipta dengan adanya penelitian, memberikan adanya berbagai inovasi dan pembaruan dari ilmu pengetahuan sebelumnya. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan terjadi karena adanya penelitian.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, dilaporkan dalam bentuk dokumen dalam bentuk laporan hasil penelitian. Laporan hasil penelitian ini perlu dikelola, ditata dan disebarluaskan dengan baik kepada masyarakat, baik masyarakat luas maupun di kalangan peneliti. Laporan hasil penelitian ini kemudian diterbitkan dalam berbagai bentuk. Terbitan hasil penelitian di CIFOR dapat dikelompokkan menjadi: (1) buku/monograf; (2) bab dalam buku (*book chapters*); (3) artikel

dalam jurnal (*journal articles*); dan (4) makalah (*occasional paper*) dan (5) lembar kerja (*working paper*).

Sebuah penelitian dilakukan dengan proses yang panjang, biaya yang tidak sedikit serta keterlibatan berbagai pihak yang kompeten dalam bidangnya. Keterlibatan banyak pihak dalam melaksanakan penelitian atau menyusun suatu karya ilmiah, mengharuskan pihak terkait untuk patuh pada aturan yang berlaku. Dalam merujuk sebuah literatur terdapat kode etik penelitian yang membantu kelancaran dan keteraturan penelitian. Salah satu dari etika penelitian yang mewajibkan tiap makalah penelitian untuk mencantumkan literatur yang dirujuk dalam daftar pustaka atau bibliografi pada bagian akhir makalah. Hal inilah yang kemudian akan menimbulkan sitiran. Sitiran adalah catatan yang menunjuk pada suatu karya atau sebagian karyanya yang dikutip, namun adakalanya peneliti menyitir karya mereka sendiri sebagai acuan. Penyitiran seperti ini disebut swasitiran pengarang (*author self-citation*).

Alasan untuk menyitir karya sendiri, berbeda antara satu peneliti dengan peneliti lainnya. Di antaranya adalah aspek psikologis yang dipengaruhi oleh kepercayaan diri, pengalaman, serta penghargaan terhadap diri sendiri. Dalam bahasa Jerman, swasitiran ini disebut *Eignlob* yang berarti penghargaan pada diri sendiri. Tingkat swasitiran yang tinggi mungkin juga diakibatkan karena peneliti tersebut menekuni penelitian mengenai satu subjek yang spesifik, sehingga penelitian yang dikerjakan berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Selain itu, terdapat anggapan juga bahwa swasitiran dilakukan karena keinginan untuk meningkatkan jumlah sitiran. Oleh karena itu, keberadaan swasitiran itu

sendiri masih mengandung kontroversi, bahkan cenderung dinilai negatif. Pada tahun 2000, Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Dikti) menerbitkan *Instrumen Evaluasi untuk Akreditasi Berkala Ilmiah* (IEABI) yang dikelola secara bekerjasama dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Ikatan Penyunting Indonesia, dan Kantor Menteri Negara Riset Dan Teknologi. IEABI ini merupakan sebuah instrumen yang dapat dipakai untuk mengevaluasi mutu terbitan ilmiah Indonesia. Terbitan yang dievaluasi dengan IEABI, akan dikurangi nilainya jika tingkat swasitirannya tinggi.

Swasitiran pengarang terjadi ketika sebuah terbitan menyitir terbitan lain dengan pengarang yang sama. Konsep swasitiran juga dapat diterapkan pada jurnal. Hal yang serupa juga terjadi pada swasitiran jurnal (*journal self-citation*), di mana terbitan sebuah jurnal menyitir terbitan sebelumnya dari jurnal yang sama. Menurut Tsay (2006), tingkat swasitiran cukup tinggi yaitu berkisar 10%-30%. Oleh karena itu, swasitiran seringkali disebut sebagai kajian yang potensial.

Metode yang paling populer dalam menghitung swasitiran adalah dengan analisis sitiran. Analisis sitiran termasuk dalam penelitian bibliometrika, yaitu aplikasi metode statistika dan matematika terhadap buku serta media komunikasi lainnya (Sulistyo-Basuki, 2002). Metode analisis sitiran ini dilakukan dengan menghitung sitiran yang ada pada bibliografi/daftar pustaka dari objek yang ditentukan. Beberapa penelitian analisis sitiran dalam bidang agrikultur pernah dilakukan. Salah satunya dilakukan oleh S. A. Rifai Soeleiman. Penelitian yang dilakukan pada tahun 1985 ini membahas penggunaan majalah ilmiah di Pusat Perpustakaan Pertanian dan Biologi Badan Penelitian dan Pengembangan

Pertanian. Selain itu, penelitian serupa dilakukan di tempat yang sama oleh Ena Herliana pada tahun 1989, yaitu mengenai kebutuhan informasi atau literatur yang digunakan oleh peneliti.

Hingga saat ini belum ada penelitian di Indonesia yang mempelajari swasitiran secara spesifik. Namun beberapa penelitian telah dilakukan di luar negeri, salah satunya dilakukan oleh Ming-yueh Tsay pada tahun 2006 dengan judul *Journal Self-citation Study for Semiconductor Literature: Synchronous and Diachronous Approach*. Penelitian ini menghitung swasitiran dari jurnal semikonduktor yang paling produktif dengan pendekatan swamenyitir (*synchronous*) dan swasinitir (*diachronous*), serta meneliti pola swasitiran jurnal dari segi umur jurnal dan frekuensi terbit jurnal.

## 1.2 Permasalahan

CIFOR merupakan suatu lembaga penelitian bidang kehutanan internasional, maka peneliti CIFOR dituntut untuk produktif dalam menghasilkan ilmu pengetahuan baru. Namun dalam karya mereka seringkali terdapat sitiran yang mengacu pada diri sendiri, dan juga terdapat terbitan CIFOR yang menyitir terbitan CIFOR sebelumnya. Oleh karena itu, timbul pertanyaan: Bagaimanakah swasitiran terbitan CIFOR dan swasitiran pengarang yang dilakukan oleh peneliti CIFOR terkait dengan pola dan tingkat swasitiran, persentase swasitiran per terbitan, serta korelasi dan regresinya dengan produktivitas terbitan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

- 1) Mengetahui pola swasitiran terbitan CIFOR dan swasitiran pengarang.
- 2) Mengetahui tingkat swasitiran terbitan CIFOR dan swasitiran pengarang.
- 3) Mengetahui persentase swasitiran terbitan CIFOR dan swasitiran pengarang pada sebagian besar terbitan.
- 4) Mengetahui korelasi dan regresi (hubungan sebab-akibat) antara swasitiran terbitan CIFOR dan swasitiran pengarang terhadap produktivitas terbitan.

### **1.4 Batasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada terbitan CIFOR yang berupa monograf. Dalam lingkungan CIFOR, yang dimaksud dengan terbitan CIFOR tidak hanya dokumen yang diterbitkan oleh CIFOR saja, tetapi juga mencakup seluruh karya ilmiah yang disusun oleh peneliti CIFOR meskipun diterbitkan oleh penerbit lain. Namun dalam penelitian ini, terbitan CIFOR dibatasi pada dokumen yang diterbitkan oleh CIFOR saja. Hal ini bertujuan agar penelitian lebih terfokus.

Pemilihan objek penelitian dalam bentuk monograf bertujuan untuk membandingkan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya yang kebanyakan terfokus pada terbitan yang berupa jurnal ilmiah. Cakupan penelitian adalah selama 6 tahun. Dengan pertimbangan kemutakhiran data, maka periode penerbitan hasil penelitian yang diteliti adalah tahun 2002 hingga tahun 2007.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang maksimal untuk berbagai pihak:

- 1) Sebagai masukan bagi staf perpustakaan, khususnya perpustakaan CIFOR untuk tetap aktif dalam mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan informasi, baik yang dihasilkan lembaga sendiri maupun informasi dalam lingkup yang luas.
- 2) Sebagai masukan bagi pustakawan untuk menyediakan informasi dan akses yang dibutuhkan oleh pengguna.
- 3) Sebagai gambaran bagi semua pihak yang berkaitan dengan terbitan monograf di CIFOR mengenai swasitiran pengarang maupun swasitiran terbitan CIFOR.
- 4) Sebagai sumbangan pemikiran pada bidang ilmu perpustakaan dan informasi, khususnya bidang bibliometrika.

## **1.8. Asumsi Penelitian**

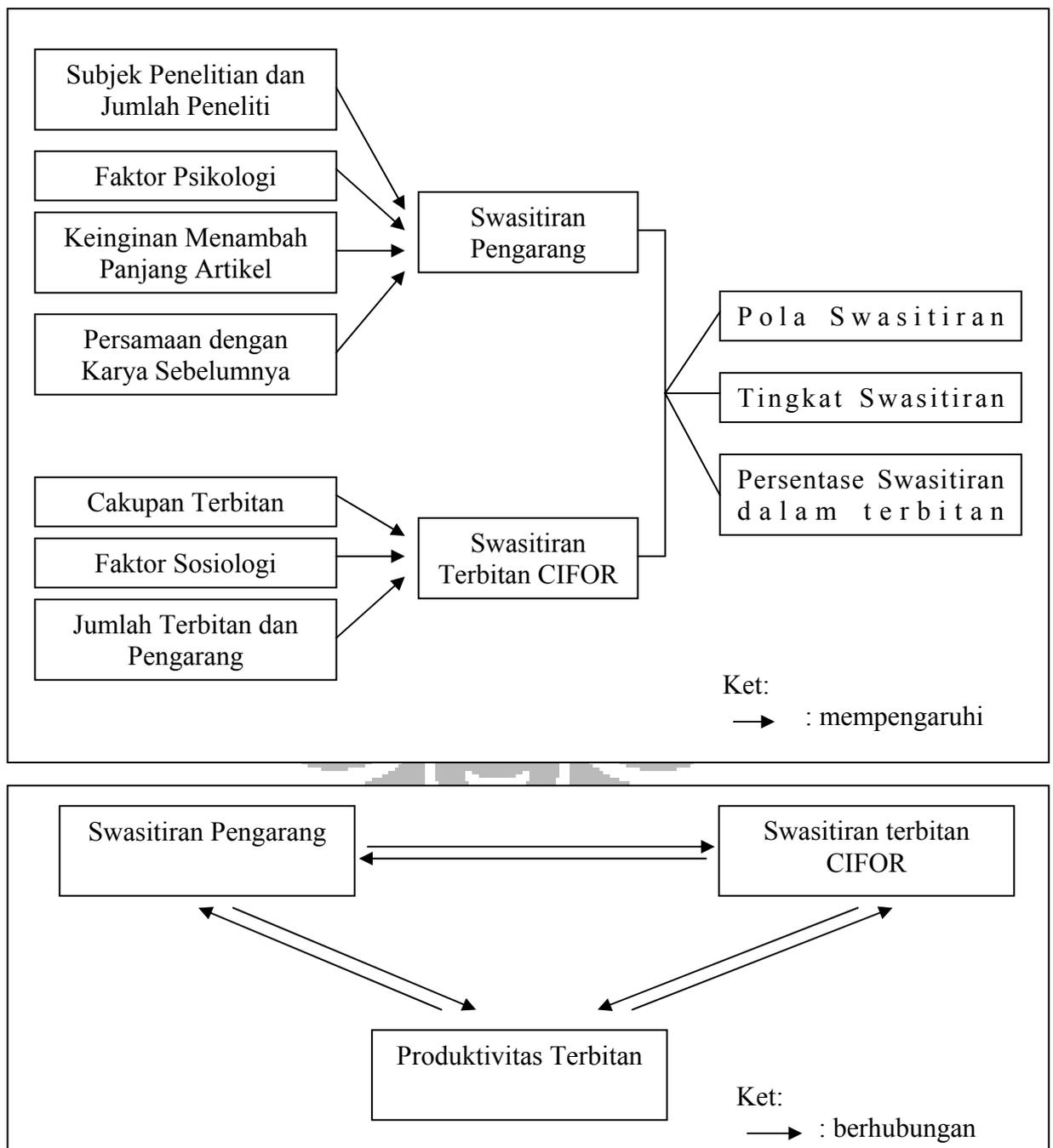
Asumsi yang digunakan dalam melakukan penelitian, yaitu: Pengarang adalah peneliti yang hasil penelitiannya diterbitkan dalam bentuk monograf.

## **1.7 Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan bibliometrika, dengan pendekatan analisis sitiran, yaitu dengan menganalisis terbitan monograf CIFOR yang menyitir terbitan CIFOR atau menyitir terbitan dengan pengarang yang sama

antara terbitan yang menyitir dengan terbitan yang disitir. Teknik sejalasnya akan dibahas pada bab 3.

### 1.8. Kerangka Pemikiran



## 1.9. Definisi Istilah

Berikut ini adalah definisi dari istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian:

**Analisis sitiran (*citation analysis*).** Suatu kajian berkisar atau mengenai area bibliometrika yang mempelajari tentang sitiran atau kutipan dari sebuah dokumen.

**Bibliometrika (*bibliometrics*).** Aplikasi metode statistika dan matematika terhadap buku serta media komunikasi lainnya.

**Diachronous.** Perbandingan antara jumlah seorang pengarang disitir oleh dirinya sendiri dengan total pengarang tersebut disitir, baik oleh orang lain maupun dirinya sendiri.

**Pola swasitiran.** Corak yang berulang yang menunjukkan naik atau turunnya rata-rata swasitiran dari tahun ke tahun.

**Produktivitas terbitan.** Jumlah terbitan yang dihasilkan (dalam hal ini adalah monograf terbitan CIFOR).

**Sinitir.** Rujukan yang merupakan sebuah dokumen atau unsur yang menunjukkan unit sumber (dokumen yang disitir/*cited document*).

**Sitiran (*citation*).** Suatu bentuk integrasi informasi dokumen, yang mencakup hubungan intern antara dokumen yang menyitir dan yang disitir.

**Swasitiran terbitan CIFOR (*CIFOR self-citation*).** Suatu bentuk sitiran di mana terbitan CIFOR menyitir terbitan CIFOR yang lain.

**Swasitiran pengarang (*author self-citation*).** Suatu bentuk sitiran di mana antara terbitan yang menyitir dengan terbitan yang disitir memiliki sedikitnya satu pengarang yang sama.

***Synchronous.*** Perbandingan antara jumlah pengarang yang menyitir dirinya sendiri dengan total rujukan yang ada.

**Terbitan CIFOR (*CIFOR publication*).** Dokumen yang diterbitkan oleh CIFOR.

**Terbitan Non-CIFOR (*Non-CIFOR publication*).** Dokumen yang diterbitkan oleh penerbit atau lembaga selain CIFOR, walaupun terbitan tersebut memuat karya peneliti CIFOR.

**Tingkat swasitiran (*self-citation rates*).** Persentase jumlah swasitiran dengan total sitiran yang menunjukkan tinggi atau rendahnya frekuensi swasitiran.

